

## INTISARI

Bahasa mencerminkan cara pandang manusia terhadap lingkungan sekitarnya. Peribahasa, yang merupakan salah satu unsur bahasa dapat mencerminkan cara berpikir penutur bahasanya secara tersirat dan tersurat, termasuk peribahasa berleksem warna. Hal ini dikarenakan warna merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia untuk menyampaikan kesan tertentu.

Penelitian ini membahas 50 peribahasa Korea yang mengandung kata warna dalam bahasa Korea yang berarti putih, hitam, biru, merah dan kuning dengan menggunakan teori semantik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan makna warna dasar dalam 50 peribahasa Korea tersebut. 50 peribahasa Korea itu dikumpulkan dari kamus online Naver Korean Dictionary, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Selanjutnya, data dianalisis dan diklasifikasikan. Dengan analisis ini, dapat dilihat persepsi masyarakat Korea terhadap warna dasar.

Berdasarkan analisis, warna dasar dalam peribahasa Korea digunakan sebagai simbol dan penggambaran sifat manusia. Makna warna dasar tersebut diklasifikasikan berdasarkan makna positif, negatif, dan netral. Di antara lima warna dasar tersebut, warna putih, hitam, dan merah semuanya memiliki makna positif, negatif, dan netral. Makna positif dari warna ‘putih’ adalah keindahan dan kebersihan, sedangkan makna negatifnya, yaitu kurang berkualitas, ketidakmungkinan, proses yang membutuhkan waktu lama, kesombongan, dan tua. Warna ‘hitam’ dalam peribahasa Korea bermakna positif, yaitu muda. Makna negatif dari ‘hitam’ dapat berupa kekurangan, tidak tahu diri, tipu daya, buruk, tidak jelas, jahat, tanpa tujuan, tidak ada hasil, dan mencolok. Makna positif dari warna ‘merah’ antara lain cantik, bagus, kejayaan, sedangkan makna negatifnya, adalah orang yang tidak beretika. Sementara itu, makna netral dari warna hitam, putih dan merah hanya mengacu pada makna denotatif. Sementara itu, tidak ditemukan peribahasa yang menunjukkan warna biru yang bermakna negatif dan warna kuning yang bermakna netral. Dalam hal ini, ditemukan hasil yang menunjukkan bahwa warna ‘biru’ memiliki dua makna positif, yaitu kebenaran dan orang yang beretika. Warna ‘kuning’ memiliki makna positif, yaitu sesuatu yang berguna dan makna negatif, yaitu mencolok, tidak tahu diri, dan kesakitan. Sementara itu, makna netral dari warna biru pun hanya mengacu pada makna denotatif. Sebagai tambahan, di antara 50 peribahasa, terdapat 9 peribahasa yang mengontraskan dua warna dalam satu peribahasa yang menunjukkan adanya makna baik-jahat, bagus-buruk, sesuatu yang benar-sesuatu yang salah, orang yang beretika-orang yang tidak beretika.

**Kata Kunci:** peribahasa Korea, warna dasar, makna denotatif, makna konotatif persepsi, semantik

## ABSTRACT

Language reflects people's perspective on their surroundings. Proverb as one of the elements in language usage, is regarded as being able to reflect people's thought explicitly and implicitly. This includes the proverbs containing color-related words. The reason is the fact that colors play an important role in people's life to convey their perception of the world surrounding them.

This study uses 50 Korean proverbs containing color-related words in Korean language. Especially, this study delves into five basic colors in Korea, i.e. *huida* (회다) 'white', *geomda* (검다) 'black', *phureuda* (푸르다) 'blue', *bulkda* (붉다) 'red' and *nureuda* (누르다) 'yellow' by using semantic theory. The aims of this study are to describe and to classify the meanings of basic colors used in those 50 Korean proverbs. All data are collected from online Naver Korean Proverb Dictionary, which are translated into Bahasa Indonesia, analyzed and classified based on their meanings. Through such analysis, this study reveals Korean people's perception towards the basic colors.

The results indicates that the basic colors used on Korean proverbs signify the symbol and the representation of human characters in daily life. The meanings of colors are classified into positive, negative, and neutral. Among those five basic colors, 'white', 'black', and 'red' signify positive, negative, and neutral meaning respectively. 'White' has positive connotative meanings, i.e. 'beauty' and 'cleanliness'; and negative connotative meanings, i.e. 'having less quality', 'impossibility', 'process that takes a long time', 'being arrogant' and 'old'. 'Black' has positive connotative meanings, i.e. 'young', and negative connotative meanings, i.e. 'guilt', 'shameless', 'trick', 'bad', 'evil', 'ambiguity', 'purposeless', 'no result', and 'flashy'. 'Red' has positive connotative meanings; i.e. 'beauty', 'prosperity', and 'good' while at the same time, it also poses negative connotative meaning, i.e. 'ill-mannered person'. Meanwhile, the research indicates that the neutral meanings of 'white', 'black' and 'red' in Korean proverbs refer to denotative meaning only. As for 'blue' and 'yellow', it is interesting to note that there are no proverbs that indicate 'blue' having negative meaning and 'yellow' having neutral meaning. This means that 'blue' has positive connotative meaning, i.e. 'truth' and 'well mannered person'. 'Yellow' has positive connotative meaning, i.e. 'something useful' and negative connotative meaning, i.e. 'flashy', 'shameless', and 'illness'. Lastly, the neutral meaning of 'blue' in Korean proverbs also refer to its denotative meaning. Additionally, this research also found that 9 out of 50 proverbs contrast two different colors in one proverb, showing their contradictory meanings of 'good:bad', 'kind:evil', 'true:false', 'well mannered person:ill-mannered person'.

**Keyword:** Korean proverbs, basic colors, connotative meaning, denotative meaning, perception, semantic.

## 초록

언어는 인간이 또한 사회에 대한 시각을 반영한다. 한국인의 사상이 내포된 언어 형식 중 하나인 한국 속담에 명시적이고 함축적 의미가 표현되어 있다. 색채어가 들어 있는 속담은 한국 사람들의 사고방식을 반영한다. 이는 색채어는 인간이 느낀 이미지를 전달하기 위하여 일상생활에서 사용되는 중요한 언어 요소 중 하나이기 때문이다.

본 연구는 기본 색채어가 포함된 50 개의 한국 속담에서 색채어의 의미를 의미론적으로 분석했다. 본 연구의 목적은 색채어가 있는 한국 속담에서 색채어의 의미를 설명하여 분류한다. 먼저, 네이버 국어사전에서 색채어가 있는 한국 속담과 속담의 설명을 수집하여 인도네시아어로 번역했다. 50 개의 색채어가 있는 한국 속담을 인도네시아어로 번역한 다음에 색채어의 의미를 분석하고 분류한다. 이 연구를 통해서 색채어에 대해서 한국인의 사고방식을 엿볼 수 있다.

본 연구의 결론은 한국 속담에 있는 색채어는 일상생활에서 상징, 인간성을 표현하기 위해 사용된다. 속담들에서 색채어의 의미는 긍정, 부정, 중립 의미에 따라 나누어진다. 5 색깔 중에 ‘희다’, ‘검다’, ‘붉다’는 긍정, 부정, 중립 의미를 가지고 있다. ‘희다’는 ‘깨끗함, 아름다움’등과 같은 긍정적 의미와 ‘가치 없음, 불가능함, 오래 기간이 걸린 과정, 교만, 나이가 많음’등과 같은 부정적 의미를 가진다. ‘검다’는 ‘젊음’이라는 긍정적 의미를 가진다. 또한 ‘검다’는 ‘흙, 무염치, 모략, 모호함, 초라함, 음흉함, 정처 없음, 열매 없음, 심한 것’등과 같은 부정적 의미도 가진다. ‘붉다’는 ‘아름다움, 부귀영화/최전성기, 훌륭함’등과 같은 긍정적 의미와 ‘본데없는 사람’이라는 부정적 의미를 가진다. 희다, 검다, 붉다라는 색깔의 중립적 의미는 명시적 의미를 나타낸다. 반면에 ‘푸르다’는 부정적 의미는 없고 ‘누르다’는 중립적 의미가 없다. ‘푸르다’는 ‘진실됨, 젊음’등과 같은 긍정적 의미를 한다. ‘누르다’는 ‘필요한 것’이라는 긍정적 의미와 ‘심한 것, 무염치, 아픔’등과 같은 부정적 의미를 가진다. 푸르다의 중립적 의미도 명시적 의미를 나타낸다. 색채어가 있는 50 개의 한국 속담들 중에 한 속담에서 두 가지 색채를 대조하는 속담은 9 개의 속담이 있는데 대부분 ‘좋다:초라하다’, ‘선하다:음흉하다’, ‘맞는 것:틀리는 것’, ‘젊은 사람:본데없는 사람’등과 같은 상반적 의미를 가지고 있다.

**키워드:** 한국 속담, 색채어, 명시적 의미, 함축적 의미, 관점, 의미론